

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas V SD Negeri 03 Dimong, dapat disimpulkan beberapa temuan pokok sebagai berikut:

1. Profil Kemampuan Menulis Teks Deskriptif

Kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas V SD Negeri 03 Dimong berada dalam kategori cukup dengan rata-rata perolehan 74%. Distribusi kemampuan menunjukkan 44% siswa berada dalam kategori cukup, mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis teks deskriptif memerlukan perhatian khusus dan strategi yang lebih sistematis. Capaian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif *Piaget* bahwa anak usia 10-11 tahun berada pada tahap operasional konkret yang lebih mudah memahami objek-objek yang dapat diamati secara langsung.

2. Kemampuan Aspek Kebahasaan

Siswa menunjukkan kemampuan yang relatif baik dalam penggunaan huruf kapital (78%) namun masih mengalami kesulitan dalam ketepatan penggunaan tanda baca (66%). Kemampuan menyusun struktur kalimat (72%) dan integrasi antar kalimat (74%) berada dalam kategori cukup, menunjukkan bahwa siswa memerlukan *scaffolding* atau

dukungan guru untuk mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi sesuai dengan konsep *Zone of Proximal Development*.

3. Kemampuan Aspek Isi Tulisan

Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat penjelas sesuai gambar mencapai 79% (kategori bagus), menunjukkan bahwa media visual efektif sebagai stimulus dalam pembelajaran menulis teks deskriptif. Temuan ini mendukung teori *dual coding* yang menyatakan bahwa penggunaan gambar membantu siswa mengakses kosakata dan ide-ide deskriptif.

4. Keterkaitan Antar Aspek

Terdapat korelasi positif antara kemampuan kebahasaan dan kualitas isi tulisan. Siswa yang memiliki kemampuan struktur kalimat yang baik cenderung menghasilkan tulisan dengan informasi deskriptif yang lebih lengkap dan terorganisir. Pola kesalahan menunjukkan keterkaitan antar aspek, dimana kesalahan dalam penggunaan tanda baca berkontribusi pada kesulitan menyusun struktur kalimat yang efektif.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal siswa (kosakata, motivasi, kemampuan observasi) dan faktor eksternal (pendekatan pembelajaran, media, lingkungan belajar). Tingkat kosakata yang terbatas berkorelasi dengan keterbatasan dalam memberikan detail deskriptif.

6. Tindak Lanjut Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian ini, diperlukan tindak lanjut berupa: (1) penelitian longitudinal untuk memahami perkembangan kemampuan menulis siswa dari waktu ke waktu; (2) penelitian eksperimental untuk menguji efektivitas berbagai metode pembelajaran; (3) penelitian komparatif untuk memahami pengaruh faktor kontekstual; dan (4) penelitian tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menulis teks deskriptif.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis yang signifikan bagi pengembangan pembelajaran menulis teks deskriptif di sekolah dasar.

1. Implikasi Teoretis

a. Pengembangan Teori Pembelajaran Menulis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran menulis teks deskriptif di sekolah dasar dengan mengidentifikasi pola-pola spesifik kemampuan dan kesulitan siswa. Temuan tentang efektivitas media visual mendukung pengembangan teori *multimodal literacy* yang menekankan pentingnya integrasi berbagai mode komunikasi dalam pembelajaran.

b. Model Analisis Kemampuan Menulis

Model analisis yang mengintegrasikan aspek kebahasaan dan isi tulisan memberikan kerangka teoritis yang dapat digunakan untuk

penelitian serupa di konteks yang berbeda. Hal ini berkontribusi pada pengembangan *assessment framework* yang lebih komprehensif untuk menilai kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

c. Konsep *Scaffolding* dalam Pembelajaran Menulis

Temuan mendukung konsep *Zone of Proximal Development* Vygotsky dalam konteks pembelajaran menulis, dimana siswa memerlukan dukungan bertahap untuk mencapai kemampuan optimal. Hal ini memperkuat teori bahwa pembelajaran menulis perlu dirancang sebagai proses yang holistik dan berkesinambungan.

2. Implikasi Praktis

a. Strategi Pembelajaran

Guru perlu menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran menulis teks deskriptif karena heterogenitas kemampuan siswa memerlukan strategi pembelajaran dan dukungan yang berbeda untuk mencapai kemajuan optimal. Media visual perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai stimulus tetapi juga sebagai *scaffolding kognitif*.

b. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum sekolah dasar perlu memberikan alokasi waktu yang lebih memadai untuk pembelajaran menulis teks deskriptif dengan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain seperti IPA dan IPS untuk memberikan konteks yang lebih bermakna.

c. Sistem Penilaian

Penilaian kemampuan menulis perlu mengintegrasikan aspek kebahasaan dan isi tulisan secara holistik, dengan mempertimbangkan bahwa kedua aspek tersebut saling berkorelasi dan mempengaruhi kualitas tulisan secara keseluruhan.

d. Pengembangan Profesional Guru

Diperlukan program pelatihan guru yang komprehensif dalam hal strategi pembelajaran menulis, penggunaan media pembelajaran, dan teknik penilaian formatif yang berkelanjutan dan disertai pendampingan implementasi di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Praktisi Pendidikan

a. Guru Kelas

- 1) Menerapkan pendekatan pembelajaran diferensiasi dengan mempertimbangkan heterogenitas kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif
- 2) Mengoptimalkan penggunaan media visual sebagai *scaffolding kognitif*, bukan hanya sebagai stimulus pembelajaran
- 3) Mengintegrasikan pembelajaran aspek kebahasaan (tanda baca, struktur kalimat) dengan pengembangan isi tulisan secara holistik

- 4) Memberikan perhatian khusus pada pengembangan kosakata siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik dan bermakna
 - 5) Menerapkan teknik penilaian formatif yang berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan menulis siswa
- b. Kepala Sekolah
- 1) Menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran menulis teks deskriptif, terutama media visual yang bervariasi
 - 2) Memfasilitasi program pengembangan profesional guru dalam bidang pembelajaran menulis
 - 3) Mengalokasikan waktu pembelajaran yang memadai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk kegiatan menulis
 - 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa

2. Saran untuk Pengambil Kebijakan

- a. Dinas Pendidikan
- 1) Mengembangkan program pelatihan guru yang komprehensif dan berkelanjutan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif
 - 2) Menyediakan panduan dan bahan ajar yang bervariasi untuk mendukung pembelajaran menulis di sekolah dasar
 - 3) Mengalokasikan anggaran untuk pengadaan media pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan menulis siswa

- 4) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk memantau kualitas pembelajaran menulis di sekolah-sekolah
- b. Pengembang Kurikulum
- 1) Merancang kurikulum yang memberikan proporsi waktu yang seimbang antara pembelajaran membaca dan menulis
 - 2) Mengintegrasikan pembelajaran menulis teks deskriptif dengan mata pelajaran lain untuk memberikan konteks yang bermakna
 - 3) Mengembangkan indikator pencapaian yang realistis dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar
 - 4) Menyediakan panduan assessment yang komprehensif untuk menilai kemampuan menulis siswa

3. Saran untuk Penelitian Lanjutan

a. Penelitian *Longitudinal*

Disarankan untuk melakukan penelitian *longitudinal* yang melacak perkembangan kemampuan menulis siswa dari kelas I hingga kelas VI untuk memahami pola perkembangan yang konsisten dan mengidentifikasi periode kritis dalam pembelajaran menulis.

b. Penelitian Eksperimental

Perlu dilakukan penelitian eksperimental untuk menguji efektivitas berbagai metode pembelajaran menulis teks deskriptif, seperti pendekatan berbasis gambar, pembelajaran kolaboratif, atau penggunaan teknologi digital dengan desain *randomized controlled trial*.

c. Penelitian Komparatif

Diperlukan penelitian komparatif yang membandingkan kemampuan menulis siswa dari berbagai setting sekolah (*urban-rural*, negeri-swasta, fasilitas lengkap-terbatas) untuk memahami pengaruh faktor kontekstual.

d. Penelitian Teknologi Pembelajaran

Mengingat perkembangan teknologi digital, perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis, seperti aplikasi menulis interaktif, platform kolaborasi online, atau *multimedia content*.

4. Saran untuk Pengembangan Instrumen

- a. Mengembangkan instrumen penilaian yang lebih komprehensif yang mencakup aspek kreativitas dan originalitas dalam menulis teks deskriptif
- b. Merancang rubrik penilaian yang dapat digunakan secara praktis oleh guru untuk memberikan *feedback* yang konstruktif kepada siswa
- c. Mengembangkan instrumen *diagnostic* untuk mengidentifikasi kesulitan spesifik siswa dalam menulis teks deskriptif

5. Saran untuk Orang Tua

- a. Memberikan dukungan dan motivasi kepada anak dalam mengembangkan kemampuan menulis melalui kegiatan sehari-hari
- b. Menyediakan bahan bacaan yang bervariasi di rumah untuk memperkaya kosakata anak

- c. Mengajak anak untuk mengamati dan mendeskripsikan objek-objek di sekitar rumah sebagai latihan menulis deskriptif
- d. Berkolaborasi dengan guru dalam memantau perkembangan kemampuan menulis anak

Implementasi saran-saran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskriptif di sekolah dasar secara berkelanjutan dan menciptakan generasi yang memiliki kemampuan literasi yang baik sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan.